

Peningkatan Kemampuan Membaca Anak TK Kelompok B melalui Media Gambar di TK PKK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta

Theresia Supriyanti
TK PKK Tunas Kartini Moyudan Sleman

Abstrak

Artikel ini membahas tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa melalui media gambar. Penelitian dilakukan di TK PKK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta. Dengan pembelajaran kemampuan membaca dengan media gambar secara kelompok anak diajak untuk melakukan permainan mencocokkan gambar dengan kata dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Kreatifitas anak rasa tidak percaya diri, anak dapat diatasi dan kemampuan membaca anak meningkat serta suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Kata kunci : kemampuan membaca permulaan, media gambar

Abstract

The article discusses how to improve skills through the medium of drawing. The research of the study carried out in TK PKK Tunas Kartini. With literacy learning with media images in groups of children were invited to perform image matching game with words and teacher acts as a facilitator and motivator. Creativity of children, child's shyness can be overcome and reading ability of children increased and the atmosphere of learning to be interesting and fun.

Keywords: reading readiness, image media

Pendahuluan

Taman kanak-kanak dapat menyelenggarakan proses pembelajaran selama batas-batas aturan pengembangan pra sekolah, termasuk dalam memberikan pengenalan membaca permulaan. Penyelenggaraannya didasarkan pada prinsip dasar pendidikan Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan pra skolastik yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca, kemampuan kognitif, kemampuan fisik-motorik dan seni.

Kondisi kegiatan pembelajaran membaca di taman kanak-kanak yang berlangsung sebagai mana digambarkan diatas terjadi pula di TK PKK Tunas Kartini Moyudan Sleman. Namun seringkali TK mengalami kesulitan untuk memberikan pemahaman pada orang tua. Orang tua siswa/wali berharap anak sudah lancar dan cepat membaca sebelum masuk Sekolah Dasar dan menginginkan anaknya masuk SD favorit. Kondisi tersebut merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi guru TK PKK Tunas Kartini untuk dapat menghasilkan siswa sesuai harapan orang tua, guru dan sekolah yakni dapat membaca permulaan.

Untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut diperlukan suatu penelitian dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan evaluasi. Dengan upaya atau tindakan diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran agar anak lebih terlibat secara aktif dan pembelajarannya menjadi menyenangkan. Hal itu salah satunya dapat dicapai dengan melalui pembelajaran menggunakan media gambar. Gambar banyak digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar karena mudah diperoleh tidak mahal dan efektif, serta menambah semangat dalam motivasi belajar anak.

Kemampuan Membaca

Menurut W J S Poerwodarminto (1976, 71), membaca yaitu melihat sambil mengucapkan suatu tulisan dengan tujuan ingin mengetahui isinya. Yang dimaksud anak mampu membaca permulaan (pra membaca) adalah anak dapat menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya atau media gambarnya. Sedangkan menurut teori Gestoet, prinsip-prinsip belajar adalah belajar berdasarkan keseluruhan belajar adalah proses perkembangan siswa harus dianggap sebagai suatu organisme yang utuh, dalam belajar harus dipikirkan belajar adalah interaksi antara individu dengan lingkungan dan belajar harus dapat mengembangkan inisiatif.

Pembelajaran bahasa pada anak usia dari 4-6 tahun di TK PKK Tunas Kartini Moyudan dengan pembelajaran resentif. Dengan demikian ketrampilan produktif dapat ikut ditingkatkan lima aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pembelajaran adalah: 1) keterampilan menggambar; 2) keterampilan menyimak; 3) keterampilan berbicara; 4) keterampilan membaca; dan 5) keterampilan menulis.

Kemampuan berbahasa anak dalam kurikulum taman kanak-kanak 2004 dapat disusun dan dikelompokkan dalam permainan membaca sebagai berikut kemampuan mendengarkan, kemampuan melihat dan memahami kemampuan berbicara dan membaca gambar.

Media Pembelajaran

Dalam rangka mencapai tujuan diatas diperlukan media pembelajaran, Shoron Smaldino E (2007: 3) menyatakan bahwa Media the plenel of medium, the are mensaf comuncution betwen sores and beceiven. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan dalam bentuk jamak dari kata "*medium* yang berarti suatu yang terletak ditengah [antara dua pihak atau kutub] atau suatu alat. Media dua atau dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan pembelajaran yaitu sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

Adapun jenis media pembelajaran Gerlock ada 5 (lima) kata *gain* umum menurut sifat benda yaitu benda-benda asli dan manusia *real materials and people*, gambar -gambar dan gambar yang di syaratkan (*visual and projection*) benda-benda cetakan (*printed materials*) benda-benda yang dipamerkan (*display materials*) (Nelva Rolina, 2008: 13). Sedangkan media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentak asli dalam dua dimensi ,yaitu berupa fakta atau pelukisan (Nelva Rolina, 2008: 19).

Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi TK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta ,sedang waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Maret sampai bulan Mei 2014 .

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas di TK Tunas Kartini Moyudan adalah anak kelompok B .

3. Sumber Data
Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa catatan-catatan rencana persiapan mengajar, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil tugas atau pekerjaan anak. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B Taman-Kanak-Kanak Tunas Kartini Moyudan Sleman Tahun Pelajaran 2013 /2014 berjumlah 29 anak . Jumlah tersebut terdiri atas 7 anak laki –laki 13 anak perempuan.
 4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Kualitatif.
 5. Teknik Analisis Data
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif penelitian ini berangkat dari masalah yang didapat dilapangan , kemudian di refleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang dianalisis berdasarkan teori tindakan dilapangan. Kesimpulan yang di peroleh tidak dapat di generasikan dan analisis berdasarkan teori yang menunjang ,kemudian dilaksanakan tindakan lapangan. Kesimpulan yang diperlingkup yang lebih luas , karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda , penelitian ini dapat dijadikan model untuk memberikan rekomendasi pada situasi yang lain.
 6. Indikator Keberhasilan.
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkannya kemampuan membaca permulaan anak dalam pembelajaran kemampuan berbahasa dengan media gambar maupun membaca tanpa bantuan orang lain. Kemampuan membaca permulaan anak, antara lain dapat dilihat dari kemampuan: menghubungkan gambar dengan kata [Bhs 29] dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya [Bhs 12] [kurikulum 2004]
 7. Prosedur Penelitian.
Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan yang siklus I Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 11-3-2014. Sedangkan Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 19-3-2014 dan Jumat 21-3-2014,
- Siklus I**
- 1) Penyusunan Rencana Tindakan I.
Pada tahapan ini guru Taman Kanak-Kanak Tunas Kartini menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dari tema yang diajarkan yaitu kemampuan membaca meliputi: merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga [media] apa yang sesuai pokok bahasan yang akan diajarkan dan bagaimana menggunakannya , serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.
 - 2) Pemberian Tindakan I
Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Anak diberi tugas untuk menghubungkan antara gambar / benda dengan kata yang sesuai. Dengan memberi kan tugas –tugas diharapkan anak dapat pemahaman tentang konsep kemampun membaca permulaan dengan menggunakan media gambar dan kata yang telah disediakan.
 - 3) Melakukan Observasi.
Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan kalimat dengan tepat

atau perlu diadakan pengulangan apakah tugas-tugas dan pertanyaan yang diajukan guru sudah mencerminkan pembelajaran kemampuan berbahasa [pra membaca].

- 4) Pembuatan Analisis dan Refleksi
 Dari hasil observasi dan dilakukan analisis pada tindakan , kemudian dilakukan analisis pada tindakan 1, kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan 2 terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada. Untuk mengetahui apakah guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran kemampuan berbahasa pra membaca dapat dilihat dari komponen –komponen yang terdapat pada rencana pembelajaran yang telah disusunnya.

Siklus II

1. Penyusunan Rencana Tindakan 2
 Rencana tindakan 2 disusun berdasarkan analisa dan refleksi selama siklus 1.
2. Pembelajaran Tindakan 2
 Tindakan 2 disusun disusun 1 dilakukan terbagap permasalahan yang masih ada pada siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan 2 . Permasalahan guru dan anak dalam pembelajaran kemampuan berbahasa [pra membaca] dapat diatasi.
3. Pelaksanan Observasi
 Pada akhir tindakan 2 dilakukan analisi dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan .Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus II.

Rencana Kegiatan Harian Siklus II

Rencana Kegiatan Harian Siklus I

HARI /KE	PEMBUKAAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
Selasa 11-3-2014	1.Mengucapkan syair Bendera [N 4]	1.Menghubungkan gambar dengan kata [Bhs 12] 2. PT Mengelompokkan benda yang bentuknya sama [K 6] 3.Mewarnai gambar burung garuda [FM 50]	PI memberi dan membalas salam [S .11]
Kamis 13-3-2014	1.PT Menyebutkan Tempat –tempat ibadah [N .5]	1.MMM Burung garuda [F M 41] 2. Menghubungkan gambar tulisan yang sesuai [Bhs 29] 3. Membilang benda 1 sampai 20 [K 34]	1. Menyanyi lagu-lagu wajib [Bhs 20]

HARI /KE	PEMBUKAAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
Rabu ;19-3-2014	1 .Mengucapkan syair bendera [N 4]	1 Menghubungkan gambar dengan kata [B hs 12] 2.PT Mengelompokkan benda yang bentuknya sama [K 26] 3. Mewarnai gambar burung garuda [FM 50]	1, PL Memberi dan membalas salam [S 11]
Jumat 21-3-2014	1 Menyebutkan tempat –tempat ibadah [N 5]	1 MMM Burung garuda [FM 47] 2.Menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai [Bhs 24] 3. Membilng benda 1-20 [K 34]]	1. Menyanyi lagu –lagu wajib [B hs 20]

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan
Siklus I**

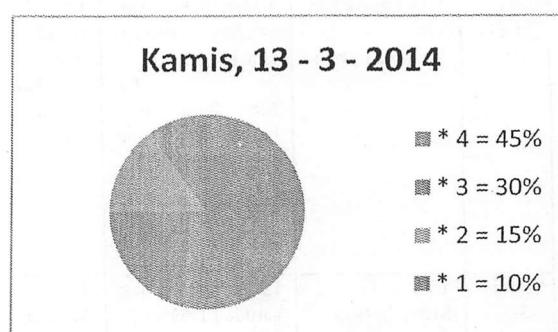
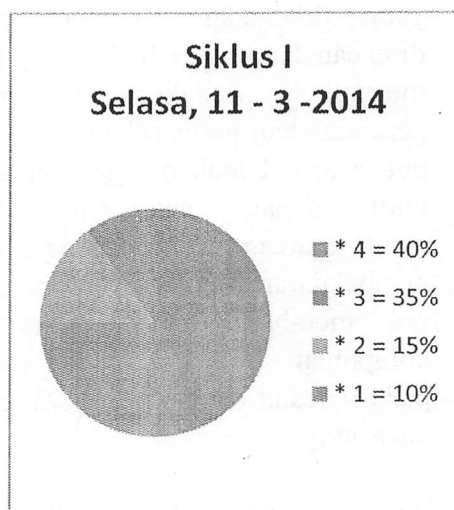
1. Persiapan Tindakan

Sebelum pembelajaran, penelitian [guru] membuat rancangan pembelajaran kemampuan berbahasa dengan menggunakan media gambar dan melaksanakan observasi di kelas untuk lebih mengenal karakter anak sebelum melaksanakan akan pengajaran kemampuan berbahasa dengan tindakan:

 - a. Menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai [bhs 12].
 - b. Menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai [bhs 29].
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I
 - a. Guru atau peneliti menyiapkan alat peraga dan lembar kerja anak yang akan dikerjakan anak.
 - b. Situasi kelas dibuat seperti pelajaran biasa agar suasana kelas tidak terkesan kaku dan anak-anak tidak tahu kalau kegiatan belajar mengajar sedang diamati.
 - c. Guru mengajarkan membaca dengan media gambar.
 - d. Setiap anak diberi tugas untuk mencocokkan gambar dengan kata dan menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai ,kemudian setiap anak diminta untuk membaca kata atau tulisan itu.
3. Observasi Siklus I
 - a. Pada saat guru mengajarkan membaca dengan media gambar ada beberapa anak yang nampak bersemangat dan ada juga anak yang masih belum tertarik [diam dan tidak mau membaca]
 - b. Pada saat anak mengerjakan tugas menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai ,ada beberapa anak yang belum mampu mengerjakan tugas itu.

Tabel 1. Hasil Penilaian Penugasan anak siklus I

Hari Tanggal	Nilai				Persentase			
	*4	*3	*2	*1	*4	*3	*2	*1
Selasa; 11-3-2014	8	7	3	2	40	35	15	10
Kamis ;13-3-2014	9	6	3	2	45	30	15	10



Berdasarkan Tabel I dapat diketahui bahwa pada hari 1, sebanyak 2 anak yang belum bisa membaca [10 %] 3 anak [15 %]masih membaca di eja 7 anak [35 %] mampu membaca di bantu guru dan 8 anak [40 %] yang sudah bisa membaca tanpa bantuan guru.

Sedangkan pada hari ke 2 sebanyak 2 anak [10 %] belum mampu membaca, 3 anak

[15 %] membaca persuku kata , 3 anak [15 %] membaca persuku kata, 6 anak (30 %) membaca dengan bantuan guru dan 9 anak [45 %] anak sudah mampu membaca dengan lancar . Hal ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada hari 1.

4. Analisis dan Refleksi Siklus 1

- a. Partisipasi anak pada hari pertama kurang baik karena anak belum paham apa yang di sampaikan guru.
- b. Pada waktu guru meminta anak untuk membaca kata ,ada beberapa anak membaca dengan benar, guru memberikan pujian kepada anak tersebut.
- c. Setelah anak bergantian menghubungkan gambar dengan kata didepan kelas.ada anak tidak mau maju kedepan kelas untuk melaksanakan tugas itu ,guru mendekati dan mengajak anak tersebut menghubungkan gambar dengan kata yang disediakan.
- d. Dari tabel 1 Penelitian menganalisis bahwa dalam pembelajaran siklus belum berhasil. Keberhasilan ini karenaadanya kelemahan – kelemahanantara lain:
 1. Alat peraga kurang menarik
 2. Alokasi waktu masih kurang dalam penyampaian materi.
 3. Gaya mengajar yang monoton
 4. Anak belum paham apa yang disampaikan guru.
 5. Anak ada yang selalu mau kegiatan menangis jadi bisng.

Siklus II

Kegiatan pada siklus merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada siklus pertama dalam kegiatan ini guru mengingatkan kepada anak tentang kegiatan yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Siklus I.

1. Persiapan Tindakan siklus II

Sebelum pembelajaran penelitian [guru] membuat rancangan pembelajaran kemampuan berbahasa dengan menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

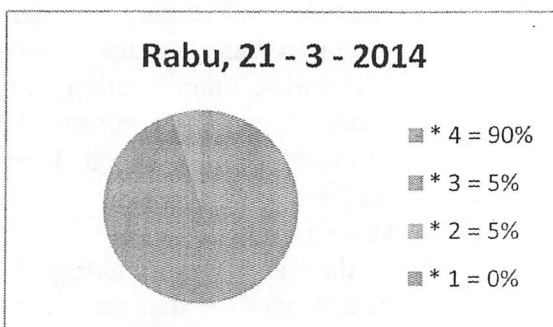
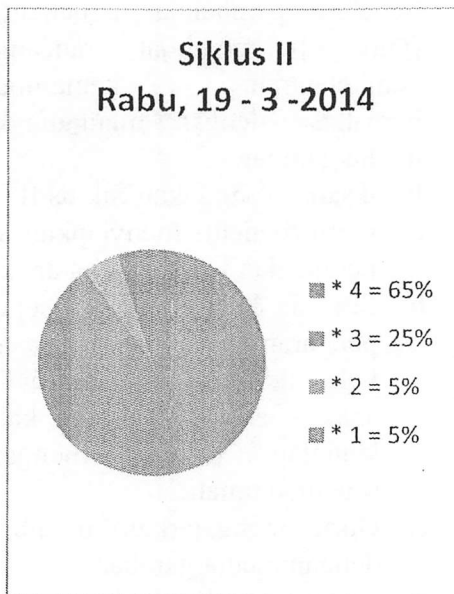
- a. Guru /peneliti menyiapkan alat peraga dan lembar kerja anak.
- b. Situasi kelas dibuat seperti pelajaran biasa agar suasana kelas tidak terkesan kaku dan anak – anak tidak tahu kalau kegiatan belajar mengajar sedang daimati.
- c. Guru mengajarkan membaca dengan media gambar
- d. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas secara kelompok dan setiap anak minta untuk membaca kata /tulisan yang didalam lembar kerja.

3. Observasi Siklus II

- a. Pada saat guru mengajarkan membaca dengan media gambar semua anak sudah tnpak bersemangat.
- b. Anak terlihat lebih senang ketika mengerjakan tugas secara kelompok ,sehingga hasilnya lebih baik dari pada ketika pembelajaran siklus I
- c. Ada peningkatan dalam kemampuan membaca.

Tabel 2. Hasil Penilaian Penugasan Anak Siklus II

Hari Tnggal	Nilai				Persentase			
	*4	*3	*2	*1	*4	*3	*2	*1
Rabu, 19 – 3 - 2014	13	5	1	1	65	25	5	5
Jumat, 21 – 3 - 2014	18	1	1	-	90	5	5	-



Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan kemampuan anak dalam membaca dibandingkan pada pembelajaran siklus. Hal ini dapat dilihat pada hari ke 1 sebanyak 13 anak [65 %] sudah mampu membaca tanpa bantuan guru [membaca sendiri] dan pada hari ke 2 sebanyak 18 anak [90 %] yang mampu membaca sendiri. Anak yang mampu membaca dengan bantuan guru pada hari 1 ada 1 anak yang belum bisa membaca karena dia lambat belajar.

4. Analisis dan Refleksi Siklus II.
 - a. Partisipasi anak sudah baik. Kemampuan sudah paham apa yang disampaikan guru.
 - b. Pelaksanaan tindakan siklus II dapat terlaksana dengan baik dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak dengan media gambar.

Keberhasilan ini karena adanya kelebihan-kelebihan pada siklus II yaitu;

1. Guru menampilkan gambar-gambar yang menarik.
2. Anak sudah terlihat aktif dan gemar membaca.
3. Guru menggunakan alat peraga yang menarik gambarnya besar dan warna.
4. Anak dalam mengerjakan tugas dibuat kelompok.
5. Gaya mengajar guru yang menarik dan bervariasi.
6. Alokasi waktu cukup dalam menyampaikan materi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsung kegiatan pembelajaran kemampuan berbahasa kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Kartini Moyudan Sleman menggunakan media gambar terlihat bahwa pengalaman belajar dengan bermain, anak menjadi termotivasi untuk berkembang dan berkreasi. Anak cenderung lebih semangat belajar membaca dengan menggunakan gambar dan kartu kata. Hal ini sejalan dengan metode sistem [Montessori] permainan membaca dilakukan dengan menggunakan bantuan gambar pada setiap memperkenalkan huruf atau kata, misalnya di sertai gambar jeruk, mangga. Begitu juga memperkenalkan kata buku disertai gambar buku.

Gambar hasil pengamatan terhadap aktifitas anak menunjukkan bahwa sebenarnya anak mempunyai kemampuan lebih dalam kemampuan membaca dengan bantuan gambar. Guru diharapkan secara kreatif dan inovatif mengembangkan sendiri berbagai bentuk cara membaca permulaan yang lebih menarik dan menyenangkan anak.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Penilaian Siklus I dan II.

H a r i	NILAI								PROSENTASI							
	SIKLUS. I				SIKLUS. II				SIKLUS. I				SIKLUS. II			
	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	8	7	3	2	9	6	3	2	4	3	1	1	4	3	1	1
2	1	5	1	1	1	1	1	-	4	3	1	1	9	5	5	-
	3				8				5	0	5	0	0			

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa:

No	Siklus I	No	Siklus II
1	Jumlah anak ada 20 anak	1	Jumlah anak ada 20 anak. Anak-anak dinilai baik mampu
2	Anak yang dinilai baik mampu membaca tanpa bantuan pada hari 1 ada 40 % hari ke 2 ada 45 %	2	Membaca tanpa bantuan pada hari 1 sebanyak 45 % hari 2 ada 90 %
3	Anak yang mampu membaca tanpa bantuan belum mencapai diatas 50 % [belum tuntas]	3	Anak yang mampu membaca tanpa bantuan sudah mengalami peningkatan yaitu sudah diatas 85 % berarti sudah mencapai ketuntasan
4	Anak belum paham apa yang di harapkan guru	4	Anak sudah paham apa yang diharapkan guru
5	Partisipasi anak masih kurang baik	5	Partisipasi anak sudah sangat baik

Penutup

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kesulitan pembelajaran pengembangan membaca permulaan. Penggunaan media gambar membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan anak terlihat aktif. Penugasan anak terhadap pembelajaran membaca permulaan setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan, pada siklus II mencapai 90%. Hal ini dapat dibuktikan dari kegiatan yang dilakukan anak dalam mencocokkan gambar dengan kata dan menghubungkan gambar dengan tulisan.

Daftar Rujukan

- Depdiknas. (2005). Kurikulum TK 2004 Taman Kanak-Kanak dan Roudhotol Athtal Jakarta.
- Nelva Rolina. (2008). *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Sharonc SMALDINO 2007 Instructional Peaesonchic Mhemll Prentice Hall
- Sri Anifah. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Wj S Poerwandarminto. (1976). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.